

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 7 PADANG

Oleh
Tessa Marlina¹, Atmazaki²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: teshamarlina@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe (1) planning of learning Indonesian language in the implementation of 2013 Curriculum in SMA Negeri 7 Padang (2) implementing Indonesian learning in implementing 2013 Curriculum in SMA 7 Padang, and (3) evaluating Indonesian learning in implementing 2013 Curriculum at Padang 7 High School. This type of research is a qualitative research with descriptive methods. This research was carried out in Padang 7 High School. The data in this study are the results of data collection by utilizing guidelines for observation, interviews, and documentation about planning, implementing, and evaluating learning conducted by Indonesian language teachers in SMA Negeri 7 Padang obtained from data sources. The techniques used in the research are observation, interviews, and documentation studies. Techniques used to analyze data are data identification, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research findings and research results, the following three things can be concluded. (1) Learning planning in the form of RPP made by Indonesian language teachers in SMA Negeri 7 Padang is mostly in accordance with the principles of RPP preparation contained in Permendikbud Number 22 of 2016 concerning the Process of Primary and Secondary Education. (2) The implementation of Indonesian language learning in SMA Negeri 7 Padang has been carried out with a scientific approach. (3) Assessment in Indonesian language learning at SMA Negeri 7 Padang is carried out with authentic assessment, which includes an assessment of the process and an assessment of results. Teacher 1 and teacher 2 of Indonesian subjects have carried out attitude aspect assessments by observation and journals, knowledge assessment by written tests and assignments and skills assessment by practice / performance, project and product assessments.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu dan teknologi di era modern sangat pesat, ilmu pengetahuan senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan harus diiringi oleh perubahan kurikulum di dunia pendidikan (Praptanti dan Noerliana, 2014:1). Perubahan kurikulum merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Qomariah, (2014:22) perubahan kurikulum bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan ini disemangati oleh keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan kualitas sistem pendidikan nasional. Pemerintah membuat perubahan kurikulum dengan tujuan

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Periode Maret 2020

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

menciptakan generasi yang lebih unggul dan berkualitas. Generasi tersebut diharapkan mampu menghadapi masalah dan tantangan di era globalisasi. Kurikulum 2013 adalah langkah positif pemerintah (Mendikbud) dalam memfasilitasi pendidikan karakter pada seluruh jenis dan jenjang pendidikan (Nugroho dan Ngumarno, 2017:2). Kurikulum 2013 membawa beberapa perubahan, baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya. Mulyasa, (2014:65) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Saat Kurikulum 2013 pertama kali diterapkan di sekolah, dalam penyelenggaraannya guru berpedoman pada Permendikbud Nomor 81A tahun 2013. Pada tahun 2014 berganti menjadi Permendikbud Nomor 103 dan 104. Kemudian, yang terbaru guru harus menyesuaikan kembali dengan Permendikbud Nomor 20 sampai 24 tahun 2016. Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Dirman dan Juarsih, (2014:13) berpendapat bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Melalui pendekatan saintifik, siswa diharapkan memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih baik. Materi yang diajarkan dalam Kurikulum 2013 ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. Siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri (Kemendikbud, 2013:69). Terlihat bahwa Kurikulum 2013 sangat menekankan pada keaktifan siswa dan peran guru untuk menyukkseskannya. Implementasi Kurikulum 2013 memerlukan beberapa syarat di samping mengubah pola pikir dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Guru bisa membuat siswa senang dan aktif dalam belajar. Pola belajar aktif dan pendekatan ilmiah perlu dijadikan pijakan, sehingga pembelajaran bahasa tidak hanya mengenal teks tetapi juga menghasilkan teks (Atmazaki, 2013:21). Gambaran yang sebenarnya tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu dilihat. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan peran aktif guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut supaya dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan baik.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Penilaian proses dan hasil belajar dalam Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Padang karena tiga hal berikut. *Pertama*, SMA Negeri 7 Padang adalah salah satu sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Kedua*, SMA Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Padang yang terakreditasi A. *Ketiga*, SMA Negeri 7 Padang belum pernah diteliti tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, atau pun penilaiannya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti dari hasil wawancara dan observasi yang berpedoman kepada Kemendikbud 2013. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui informasi bagaimana implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran di SMA Negeri 7 Padang.

Responden penelitian ini dengan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:219). Peneliti menetapkan beberapa pertimbangan persyaratan responden penelitian yaitu : (1) responden guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Negeri 7 Padang, (2) responden mengajar di sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yaitu SMA Negeri 7 Padang, (3) responden telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 tentunya telah mengetahui tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang ada dalam Kurikulum 2013, (4) responden telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2016:222) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Selain itu, peneliti dibantu oleh instrumen tambahan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman (dalam Arikunto, 2015:246). Data penelitian yang sudah diinventarisasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga tahap, yaitu identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

Pembahasan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan (1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMAN 7 Padang, (2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMAN 7 Padang, dan (3) penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMAN 7 Padang. Secara umum perencanaan pembelajaran sudah dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari sebuah perencanaan yang baik oleh seorang guru. Perencanaan menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran. Majid (2014:15) mengemukakan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan yang menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis dokumen dapat diketahui bahwa format dan sistematika RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang sebagian besar sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian komponen dan rincian yang terdapat dalam RPP tersebut dengan komponen yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa RPP mencakup: (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (13) penilaian hasil pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang dikembangkan secara mandiri. Komponen-komponen yang terdapat dalam RPP yang telah disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Padang, antara lain: (1) sekolah; (2) mata pelajaran; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu; (6) kompetensi inti; (7) kompetensi dasar (8) indikator pencapaian kompetensi; (9) tujuan pembelajaran; (10) materi pembelajaran; (11) metode pembelajaran; (12) media, alat, dan bahan pembelajaran; (13) sumber pembelajaran; (14) kegiatan pembelajaran penilaian; (13) penilaian dan pedoman penskoran. Pada Kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pembelajaran berpusat kepada siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Dengan pendekatan ini peserta didik diharapkan mampu belajar secara aktif dan mandiri. Fadlillah (2014:173) mengemukakan bahwa prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan Kurikulum sebelumnya, karena pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Ciri khas pembeda Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya terdapat pada pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan melalui proses ilmiah yaitu proses mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Fadlillah, 2014:175). Fadlillah (2014:182—187) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan menciptakan awal pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Menurut Rusman, (2017:422) pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan kesempatan kepada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi pembelajaran, di samping memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan belajar yang telah dirancang guru. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII SMA Negeri 7 Padang secara garis besar sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa komponen yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain: penggunaan media, alat pembelajaran dan metode pembelajaran. *Pertama*, media pembelajaran. Pemilihan media harus relevan dengan materi pembelajaran agar media tersebut efektif ketika digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, pemilihan media juga harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. Media pembelajaran yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah *chart* dan teks. Akan tetapi, media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran hanya teks dan papan tulis. Dengan demikian, media yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 guru seharusnya menggunakan media yang inovatif, seperti memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. *Kedua*, sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 7 Padang, guru hanya menggunakan satu sumber belajar, yaitu buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Dengan demikian, guru belum memanfaatkan berbagai sumber belajar sebagai penunjang pembelajaran sebagaimana yang disarankan dalam Kurikulum 2013.

Penilaian merupakan tahapan akhir dari pelaksanaan pembelajaran setelah adanya perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan akhir yang mesti dilakukan guru adalah penilaian. Penilaian merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan untuk melihat hasil capaian dari peserta didik dalam belajar. Atmazaki (2013:16) mengemukakan bahwa penilaian merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja seseorang yang hasilnya dapat digunakan untuk evaluasi. Pada Kurikulum 2013 proses penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*).

Penilaian autentik adalah penialain secara utuh, meliputi peserta didik, proses, dan hasil belajar. Penilaian dalam Kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sani (2014:204) mengemukakan pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Kunandar (2015:263) menyatakan bahwa guru dapat melakukan penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui penilaian berupa: (a) penilaian kinerja dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan, (b) penilaian proyek dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek, dan (c) penilaian produk dengan menggunakan instrumen lembar penilaian produk.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, penilaian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII SMA Negeri 7 Padang sudah mencakup ketiganya. Pada aspek penilaian sikap, penilaian dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, penilaiannya tidak dilakukan menggunakan lembar pengamatan sikap seperti yang tertera dalam RPP. Penilaian sikap dilakukan dengan memberikan tanda tertentu di lembar absensi siswa. Selain itu, berdasarkan hasil analisis dokumen, lembar pengamatan pada penilaian sikap yang di buat oleh guru belum sesuai dengan pedoman terbaru karena penilaian sikap spiritual dan sikap sosial masih digabung menjadi satu. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan penilaian tes tertulis dengan meberikan soal. Untuk penilaian tes lisan guru tidak memberikan pertanyaan kepada semua siswa. Tes lisan digunakan guru hanya untuk apersepsi dan kegiatan penutup pembelajaran. Penugasan di penilaian keterampilan guru meminta peserta didik membuat teks sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks cerpen. Penilaian keterampilan bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 7 Padang dilakukan dengan penilaian produk melalui tes praktik. Keterampilan menulis teks dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Guru menggunakan pedoman penskoran keterampilan menulis dengan menilai dari aspek isi, struktur teks, kosa kata, dan kalimat. Rentang skor yang diberikan oleh guru adalah 1-3 tiap aspek. Nilai akhir keterampilan menulis teks didapatkan dengan membagi skor capaian dengan jumlah skor maksimal kemudian dikalikan seratus.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang secara umum sudah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sudah disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang secara umum sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru melaksanakan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pada kegiatan inti guru melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saitifik, meliputi tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Penilaian pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang sebagian besar sudah sesuai dengan pedoman penilaian yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan yaitu penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan ,dan kompetensi keterampilan. Dalam pembelajaran, penilaian merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi tertentu. Dengan demikian, dari hasil penilaian tersebut guru dapat menentukan kegiatan selanjutnya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, guru SMA Negeri 7 Padang telah merancang RPP dengan baik sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia sudah menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri yang dikembangkan dari silabus Kurikulum 2013. Perencanaan atau persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar meliputi menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran. Guru SMA Negeri 7 Padang sudah membuat rubrik penilaian dengan baik. Jadi, dalam aspek perencanaan pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian di SMA Negeri 7 Padang dikategorikan baik. *Kedua*, guru sudah mendapatkan pelatihan-pelatihan tentang pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pemahaman guru sudah baik mengenai pelaksanaan pembelajaran tetapi pada penerapannya belum terlalu maksimal. Guru 1 dan melaksanakan pendekatan saintifik dengan menggunakan bahan ajar yang bervariasi. Guru 2 juga sudah melaksanakan pendekatan saintifik, namun tidak selalu karena menyesuaikan dengan karakter peserta didik. Jadi, dalam aspek pelaksanaan pembelajaran guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang sudah dikategorikan baik sesuai dengan Kurikulum 2013. *Ketiga*, berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian di SMA Negeri 7 Padang aspek penilaian pembelajaran dikategorikan baik. Semua guru sudah melaksanakan penilaian autentik meliputi ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Khusus dalam penilaian sikap oleh siswa dalam Kurikulum 2013 revisi tidak digunakan lagi. Hal ini disebabkan karena proses penilaian yang tidak efektif oleh peserta didik. Jadi, dalam aspek penilaian pembelajaran guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang sudah dikategorikan baik sesuai dengan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut. Bagi guru: (a) selalu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, *workshop*, pelatihan mengenai Kurikulum 2013 atau mempelajari buku-buku Kurikulum 2013 dan (b) guru sebaiknya selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan-perubahan kurikulum yang sering terjadi. Bagi sekolah: (a) pihak Sekolah hendaknya secara berkala mengadakan pelatihan atau seminar Kurikulum 2013 dan (b) implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan agar kualitas pendidikan bisa lebih bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi penelitian lanjutan perlunya dilakukan penelitian lanjutan berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah-sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Tesha Marlina dan Pembimbing Prof. Dr. Atmazaki M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. (2013). "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pilar, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik". *Proceeding of The International Seminar on Languages and Arts*, ISBN: 978-602-17017-2-0. (Di akses pada tanggal 11 Januari 2019).
- Dirman dan Cich Juarsih. (2014). *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kunandar. (2015). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Lampiran Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikbud.

Majid, A. (2014). *Penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Wisnu Aji dan Ngumarno. (2017). "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Kelaten. *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 29, No. 1 (0852-0976). (Di unduh pada tanggal 21 Januari 2019).

Praptanti dan Noerliana. (2014). "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Purwokerto dan SMP Negeri 1 Baturaja Kabupaten Bayumas). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP 2014*, Volume 2 No. 2. (Di unduh pada tanggal 21 Januari 2019).

Qomarryah. (2014) "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Volume 2, Nomor 1. (Di unduh pada tanggal 21 Januari 2019).

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.